

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan data diatas dapat diambil sebuah kesimpulan terkait analisis umk pdrb dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja periode 2020-2021, adapun untuk kesimpulannya ialah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pembahasan di atas, maka bisa ditarik kesimpulan pada penelitian ini bahwa di antara UMK dan tingkat Penyerapan Tenaga Kerja mempunyai hubungan yang positif, dalam artian ketika UMK mengalami penurunan maka tingkat Penyerapan Tenaga Kerja akan ikut mengalami penurunan, begitu pula sebaliknya. Dimanahasil dari uji t menunjukkan hasil positif signifikan hal tersebut ditunjukkan dengan hasil skor *t-Statistic* Variabel UMK 1.361932 yang menunjukkan positif, dan juga didapati bahwa nilai probabilitas pada variabel UMK (X1) sebesar 0.0487. Kemudian, nilai probabilitas variabel UMK tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0.0487 < 0,05$), yang berarti signifikan.
2. Hasil dari penelitian pada variabel PDRB didapatkan bahwa Pengaruh Variabel Bebas PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) terhadap Variabel Terikat Tingkat Penyerapan Tenaga di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur adalah positif signifikan. Dimana setiap kenaikan PDRB akan berpengaruh pada meningkatnya tingkat Penyerapan Tenaga Kerja kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang mendapatkan skor *t-Statistic* PDRB 2.915202 yang menunjukkan positif, dan juga didapati bahwa nilai probabilitas pada variabel PDRB (X2) sebesar 0.0051. Yang mana nilai probabilitas variabel PDRB tersebut lebih dari 0,05 ($0.0051 < 0,05$), berarti signifikan yang menunjukan PDRB memiliki pengaruh

positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur periode tahun 2020-2021.

3. Hasil dari penelitian dengan variabel investasi, didapatkan bahwa Pengaruh Variabel Bebas Investasi terhadap Variabel Terikat Tingkat Penyerapan Tenaga di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur adalah negative signifikan. Artinya adalah setiap kenaikan Investasi akan berpengaruh pada menurunnya tingkat Penyerapan Tenaga Kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, dimana kita telah mendapatkan skor *t-Statistic* Investasi -2.512442 yang menunjukkan negatif, dan juga didapati bahwa skor probabilitas pada variabel Investasi (X_3) sebesar 0.0149. Yang mana skor probabilitas variabel Investasi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0.0149 < 0,05$), berarti signifikan.
4. Melihat tabel hasil Uji Simultan (Uji F) kita mendapatkan bahwa skor probabilitas pada *F-statistic* lebih kecil daripada alpha ($0.000004 < 0,05$). Dari hasil tersebut telah mengindikasikan bahwasanya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan di antara variabel bebas pada variabel terikat. Jadi variabel-variabel bebas secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Timur periode 2020-2021. Kemudian untuk nilai probabilitas pada *R-Squared* sebesar 0.387319 atau 38,7%. Sedangkan skor probabilitas *Adjusted R-Squared* sebesar 0.354497 atau 35,4%. Hasil tahapan pengujian tersebut memperlihatkan bahwa 35,4% variabel bebas, yakni variabel UMK, PDRB, dan Investasi tidak memberikan kontribusinya dalam menjelaskan variabel terikat Tingkat

Penyerapan Tenaga Kerja. Sedangkan sisanya, yakni 64,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dipakai dalam model regresi di penelitian ini.

B. Saran

1. Pemerintah

Untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan proyek yang padat karya, seperti kegiatan pembangunan proyek yang lebih banyak menggunakan tenaga manusia dibandingkan tenaga mesin, ataupun seperti industri roti, industri kerajinan tangan yang juga lebih banyak menggunakan tenaga manusia dibandingkan tenaga mesin. Pemerintah harus lebih memperhatikan beberapa faktor seperti, memberikan pelatihan-pelatihan kepada angkatan kerja, contohnya, memberikan keterampilan pada industri kerajinan tangan seperti kerajinan perak dan kerajinan gerabah. Dengan demikian diharapkan investasi tidak hanya terfokus pada investasi yang padat modal. Pemerintah dalam hal ini agar dapat lebih mengenalkan lagi investor terhadap sektor-sektor lain di Provinsi Jawa Timur yang belum disentuh dan mempunyai potensi untuk berkembang bila diinvestasikan. Hal tersebut untuk menjaga agar ketenagakerjaan di Provinsi Jawa Timur agar tetap stabil.

2. Bagi Akademisi

Sebagai tambahan informasi bagi para akademisi, bahwa tidak hanya variabel UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota), PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dan Investasi yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur. Namun masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sehingga hal tersebut dapat dijadikan informasi tambahan untuk dikaji lebih lanjut terkait dengan faktor lainnya.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian terutama berkaitan dengan UMK (Upah Minimum

Kabupaten/Kota), PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) dan Investasi yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur serta *up gread* data dan lebih mendalami permasalahan apa yang sedang berkembang dengan sumber informasi terpercaya sebagai akurasi sebuah informasi.